

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan metode permainan hitung mundur untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Pulau Panjang Hulu Kecamatan Inuman Kabupaten Kuansing pada mata pelajaran Matematika. Dan waktu penelitian direncanakan bulan Januari 2017.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom based action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.³⁴ Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.

³⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

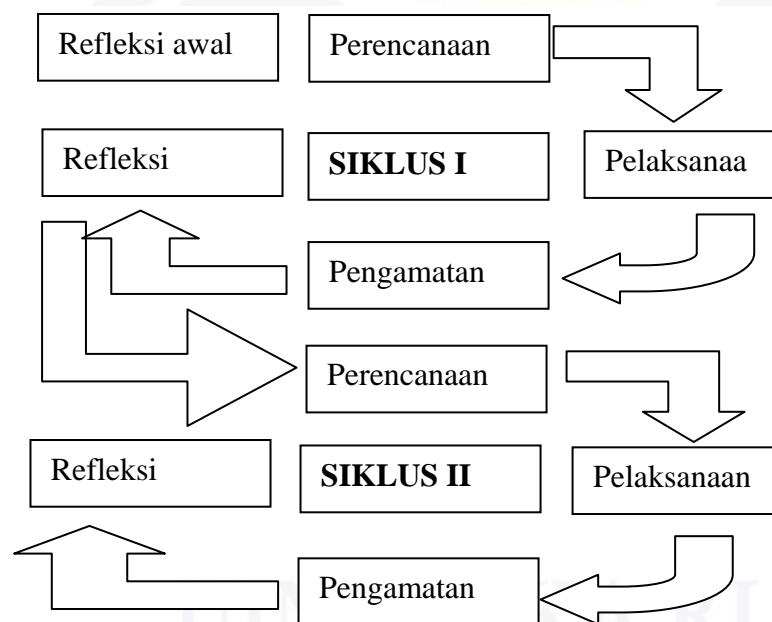
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan,
2. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan,
3. Pengamatan (*observasi*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan,
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:



Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis³⁵

³⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm.16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keempat siklus tersebut, dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah metode Permainan Hitung Mundur, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.
- c. Lembar observasi guru dan siswa yang berisi lembar-lembar kegiatan-kegiatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Meminta guru kelas V untuk melakukan observasi, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan penerapan metode permainan hitung mundur ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengajak semua siswa untuk duduk membentuk lingkaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setelah siswa duduk membentuk lingkaran, salah satu siswa di tunjuk untuk memulai permainan hitung mundur. Namun permainan di mulai setelah ada aba-aba.
- c. Jika terdapat kesalahan dalam permainan, maka hitungan harus di mulai lagi dari angka 100.
- d. Untuk membuat permainan lebih menarik, hitungan harus di percepat. Permainan selesai jika semua siswa sudah lancar dalam menghitung mundur

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶ Observasi dalam pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode permainan hitung mundur selama pealajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observasi kemudian di analisa, observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan atau implementasi rencana

³⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan seluruh perubahan yang terjadi pada saat diberi tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran dalam menggunakan metode permainan hitung mundur untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah digunakan metode permainan hitung mundur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya
 N = Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode permainan hitung mundur, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

- a. 86% - 100% Baik Sekali
- b. 71% - 85% Baik
- c. 56% - 70% Cukup
- d. 41% - 55% Kurang
- e. <40% Sangat Kurang³⁸

³⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm 43.

³⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 207

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi Belajar

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.³⁹

Pada penelitian ini, analisis data statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang motivasi ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan per individu subjek secara keseluruhan, baik data selama pembelajaran tanpa tindakan maupun selama dan proses pembelajaran dengan pemberian tindakan.

Untuk mendapatkan bobot rata-rata setiap indikator maka hasil observasi setiap siswa dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah siswa. Selanjutnya hasil observasi pada setiap indikator kemudian dihitung rata-rata dengan menjumlahkan nilai setiap indikator dan dibagi dengan 10. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan antara sebelum dan sesudah penerapan, sehingga dapat dilihat apakah terjadi peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang motivasi belajar siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

³⁹Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm 02.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 86 - 100 dikatakan “Baik Sekali”
- b. Apabila persentase antara 71 - 85 dikatakan” Baik”
- c. Apabila persentase antara 56 - 70 dikatakan”Cukup”
- d. Apabila persentase antara 41- 55 dikatakan “Kurang”
- e. Apabila persentase < 40 dikatakan “Sangat Kurang”⁴⁰

Selanjutnya siklus akan dihentikan apabila target telah tercapai yakni semua indikator motivasi sudah mencapai skala “baik” yaitu 71- 85.

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Rosda Karya, 2010, hlm 103.